



Evaluasi Program Latihan Club Futsal Mitra FC U-20 Kabupaten Sumenep

Hamdan Wajdy Kusuma^{1*}, Heri Wahyudi²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email : hamdan.19076@mhs.unesa.ac.id heriwahyudi@unesa.ac.id

Abstract. *The training program in sports is the most important thing in achieving an achievement that is the main target of each team. This factor is none other than the existence of long-term coaching and various training programs. This factor is none other than the existence of long-term coaching and various training programs. A coach provides a variety or varied training program to be evaluated at the end of the training. The purpose of the evaluation itself is to correct mistakes from either the training program or the athlete. The research method of evaluating the CIPP program (context, input, process, product) using quantitative and qualitative descriptive methods. The results of the research on the Evaluation of the Coaching of the Futsal Club Mitra Fc U-20 Sumenep Regency, received a score of 3.35 which is categorized as very good. 3) Process The results of the research on the Evaluation of the Futsal Club Mitra Fc U-20 Sumenep Regency, received a score of 3.35 which is in the very good category. 4) Product The results of the research on the Evaluation of the Futsal Club Mitra Fc U-20 Sumenep Regency, received a score of 3.31 which is in the very good category. Based on the results of the research that has been carried out, there are the following conclusions: 1. Aspects of context, input, process, product. With good performance indicators, excellent efforts, and good results.*

Keywords: *Evaluation, Training, Futsal.*

Abstrak. Program latihan dalam olahraga merupakan hal yang terpenting dalam mencapai suatu prestasi yang menjadi target utama setiap tim. Faktor tersebut tidak lain dengan adanya pembinaan dengan jangka panjang yang tersusun dan program latihan yang bermacam. Faktor tersebut tidak lain dengan adanya pembinaan dengan jangka panjang yang tersusun dan program latihan yang bermacam. Seorang pelatih memberikan program latihan yang bermacam atau bervariasi untuk di evaluasi di akhir latihan. Tujuan dari evaluasi itu sendiri untuk memperbaiki kesalahan baik dari program latihan atau atlet. Metode penelitian evaluasi program CIPP (context, input, process, product) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian pada Evaluasi Pembinaan Club Futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep, mendapatkan skor 3,35 yang berkategori sangat baik. 3) Process Hasil penelitian pada Evaluasi Pembinaan Club Futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep, mendapatkan skor 3,35 yang berkategori sangat baik. 4) Product Hasil penelitian pada Evaluasi Pembinaan Club Futsal Mitra Fc U- 20 Kabupaten Sumenep, mendapatkan skor 3,31 yang berkategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat kesimpulan sebagai berikut: 1. Aspek context, input, process, product. Dengan indikator prestasi yang baik, usaha sangat baik, dan hasil baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Latihan, Futsal.

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan kebutuhan bagi semua orang, bahkan di era sekarang manusia sadar kebutuhan akan olahraga itu sangat penting bagi tubuh dimana kita dapat beraktivitas sebagaimana mestinya dengan berolahraga secara rutin tubuh kita terasa segar. Kegiatan olahraga merupakan aktivitas fisik. Yang dimana sifat permainan dan harus mempunyai daya juang yang sangat tinggi yang dimana kita untuk menghadapi lawan disetiap pertandingannya atau kompetisi. Dan harus dilaksanakan secara sportif dengan jiwa juang yang tinggi serta fisik yang kuat. Selain itu, perlu adanya pengembangan pada olahraga seperti diadakannya pertandingan di setiap cabang olahraga di kalangan masyarakat. Salah satu cabang olahraga

yang sudah berkembang yaitu olahraga permainan futsal. Futsal sudah banyak digemari masyarakat Indonesia sejak lama. Banyak pertandingan yang diselenggarakan di semua tingkatan, baik tingkat Sekolah Dasar, SMP, SMA, Universitas, bahkan tingkat umum yang membebaskan batasan usia. Futsal memiliki beberapa istilah lain dari berbagai negara antara lain Amerika Utara dikenal dengan nama “Indoor Soccer”, sedangkan di benua Eropa terdapat banyak istilah; “Hal-Fodlod” di Denmark, “Futbal Sala” di Spanyol, “Calcetto” di Italia, “Hallen Fu ball” di Jerman, dan “Futebol De Savao” di Portugal (Saryono, 2006 : 49). Futsal merupakan olahraga yang aktivitasnya bermain merebut antar kedua tim dengan cara menendang bola kearah gawang agar mendapat skor dan kemenangan dan mempertahankan bola agar tidak masuk ke gawang sendiri. Permainan futsal dimainkan di dalam ruangan. Dengan adanya kemajuan teknologi di dunia olahraga, permainan futsal semakin banyak digemari. Tidak hanya untuk bermain, saat ini banyak masyarakat yang memainkan permainan futsal dengan menjadi olahraga prestasi. Olahraga prestasi merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian khusus oleh pemerintah (Vanagosi et al., 2019 : 25). Olahraga futsal sudah berkembang dan dimainkan di berbagai kalangan. Permainan ini sama dengan permainan sepak bola, hanya saja pada permainan futsal dimainkan hampir setengah dari pemain sepak bola. Selain itu, tujuan dari permainan futsal sendiri yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan sebagainya. Seperti yang dijelaskan (Saryono, 2006 : 49) bahwa Olahraga ini bertujuan untuk membangun keterampilan, membutuhkan persyaratan refleks yang cepat, kecepatan berfikir dan ketepatan mengumpan serta merupakan permainan yang menarik untuk dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Terus meningkatnya popularitas olahraga Futsal ini termasuk yang digemari dan diembangkan di negara indonesia yang kolektivitasnya tinggi untuk berprestasi di kanca internasional. Dan sudah banyak terbukti bisa mencapai hasil tersebut.

Program latihan dalam olahraga merupakan hal yang terpenting dalam mencapai suatu prestasi yang menjadi target utama setiap tim. Bahkan, program latihan yang kurang baik tentu akan berakibat buruk bagi tim, perseorangan bahkan suatu organisasi itu sendiri. Program latihan yang baik dengan perlengkapan latihan yang cukup sangat menunjang untuk meraih puncak dalam sebuah prestasi. Selain itu juga, monitoring serta keikutsertaan seluruh pengurus dalam suatu organisasi sangat penting. Karena adanya monitoring dapat membantu memberikan motivasi kepada atlet dan membantu mempermudah evaluasi setiap ada program latihan. Sehingga perlu adanya evaluasi setiap pengurus ataupun semua yang terlibat dalam organisasi tersebut. Salah stau club futsal di Kabupaten Sumenep yakni Futsal Mitra Fc yang berdiri tahun 2016 lalu. Pada awal berdirinya, dengan kemampuan skill setiap pemain serta pembinaan yang dilaksanakan mampu membawa tim futsal Mitra Fc bersaing dan meraih juara

2 di kejuaraan Olet Cup Futsal U-21. Pada club Futsal Mitra Fc ini, masih kurangnya sebuah program latihan yang belum tersusun sehingga atlet belum maksimal dalam berlatih maupun mencapai sebuah prestasi. Program latihan yang meliputi berbagai faktor salah satunya kurangnya variasi program pada saat latihan berlangsung. Sehingga hal itu membuat atlet merasa kurang maksimal dalam berlatih di Club tersebut. Bahkan waktu dalam berlatih masih belum tersusun secara rinci, dan juga beberapa atlet hanya berlatih saat pertandingan semakin dekat. Sarana dan prasara yang tidak lengkap juga merupakan faktor terhambatnya seorang atlet dalam meraih prestasi yang diinginkan dan di targetkan. Berbagai permasalahan tersebut menjadi pokok utama untuk di evaluasi.

Prestasi olahraga akan tercapai apabila maksimal dalam berlatih. Tentunya, keberhasilan dalam berlatih harus didukung dengan berbagai faktor. Faktor tersebut tidak lain dengan adanya pembinaan dengan jangka panjang yang tersusun dan program latihan yang bermacam. Seorang pelatih memberikan program latihan yang bermacam atau bervariasi untuk di evaluasi di akhir latihna. Tujuan dari evaluasi itu sendiri untuk memperbaiki kesalahan baik dari program latihan atau atlet. Dan juga evaluasi dapat membantu pelatih untuk mengevaluasi diri sendiri, juga membantu memperbaiki program serta pembinaan dan semua pihak yang terlibat. Menurut Saryono, (2006 : 95) Evaluasi dapat disamakan dengan penafsiran, pemberian angka, dan penilaian (assessment) katakata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya. Dalam melakukan evaluasi dalam suatu organisasi dapat dilakukan dengan evaluasi program. Evaluasi program merupakan evaluasi yang dilakukan dengan cara menilai sebuah program yang direncanakan atau disusun secara rinci sehingga menghasilkan suatu hasil akhir yang maksimal.

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, dibutuhkan landasan untuk menentukan hasil akhir dari sebuah program latihan. Dalam penelitian evaluasi ini menggunakan model evaluasi CIPP yang meliputi context, input, process, product. Sehingga dari penelitian menggunakan CIPP ini dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian dengan mendapatkan hasil akhir yang diinginkan. Karena model CIPP lebih mudah dalam mendapatkan jawaban dari evaluasi suatu program.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka alasan peneliti dalam memilih judul penelitian **EVALUASI PROGRAM LATIHAN CLUB FUTSAL MITRA FC U-20 KABUPATEN SUMENEP** yaitu untuk mengetahui lebih spesifik program latihan yang ada dalam club futsal Mitra FC U-20. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui context yang terlibat pada program latihan di Club Futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep, mengetahui input pada program latihan di Club Futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep, mengatuhi

process program latihan yang berlangsung di Club Futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep, mengetahui product dari program latihan Club Futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep

2. KAJIAN TEORITIS

program merupakan evaluasi suatu program untuk mencapai sesuatu yang ditargetkan. Pada penelitian ini, akan mengevaluasi sebuah program pembinaan cabang olahraga futsal di Club Mitra Fc Kabupaten Sumenep. Evaluasi program yang dilaksanakan guna untuk mengetahui suatu program sudah terlaksana sesuai dengan yang disusun atau belum terlaksana. Evaluasi meliputi berbagai kriteria, seperti yang dipaparkan oleh Mahmudi (2011 : 114) bahwa Evaluasi meliputi (1) pembuatan standar untuk menilai kualitas dan memutuskan apakah standar tersebut bersifat relatif atau absolut, (2) pengumpulan informasi yang relevan, dan (3) penerapan standar tadi untuk menentukan nilai, kualitas, manfaat, efektivitas, atau signifikan. Evaluasi sendiri memiliki tipe – tipe dalam pelaksanaannya. Seperti yang dijelaskan dalam (Solikan, 2011 : 6), tipe tipe evaluasi ada 3 yaitu, evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi produk dan proses, evaluasi patokan atau norma.

Model evaluasi CIPP, pertama kali dikembangkan oleh Sufflebeam pada tahun 1965. Dalam Widoyoko, (2017:5) konsep evaluasi CIPP ditawarkan oleh Sufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Selain itu juga Widoyoko, (2017:5) menjelaskan bahwa model evaluasi CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik proyek, program, maupun institusi. CIPP (*Context, Input, Process, Product*) itu sendiri merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen atau dianggap menjadi bentuk penilaian manajemen program. Model CIPP (*context, input, proces, product*) berorientasi pada peningkatan program atau bentuk evaluasi pengembangan. Pada model evaluasi program CIPP ini, terdapat beberapa tahap yaitu : *context, input procces, product*.

3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti menggunakan metode penelitian evaluasi program CIPP (*context, input, process, product*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan suatu hasil program latihan Club Futsal Mitra FC U20 Kabupaten Sumenep. subjek penelitian anggota Club Mitra Fc U-20, dengan total 21 responden. 21 responden tersebut terdiri dari Ketua club Mitra Fc, 1 pelatih, dan 20 atlet atau pemain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan metode tes dan non-tes. Dengan menggunakan metode Observasi, wawancara,

angket, dan juga dokumentasi untuk pendukung sebuah penelitian. Metode tes pada penelitian ini menggunakan angket atau survey dan juga non tes yang berupa pertanyaan. Pada instrumen penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui sebuah pembinaan yang sudah terlaksana maupun belum terlaksana.

kisi-kisi instrumen ketua Mitra Fc

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Context</i>	Latar belakang program	Kepengurusan	Pertanyaan positif memiliki skor 4, 3, 2, 1	Pertanyaan negatif memiliki skor 1, 2, 3, 4
		Strategi latihan pada Atlet		
	Tujuan Program	Visi dan Misi		
		Target		
	Program latihan	Kualitas latihan dan pemanduan Bakat		
Pembinaan Prestasi				
<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia	Pelatih		
		Atlet		
	Program Pelatih	Program Latihan		
	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan		
		Standar Kelengkapan		
Atlet	Atlet			
<i>Process</i>	Implementasi Program	Program Pelatih		
	Koordinasi	Pengurus		
		Pelatih		
Monitoring	Pengurus			
<i>Product</i>	Prestasi	Usaha		
		Hasil		

kisi – kisi intrumen pelatih Mitra Fc

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Kepengurusan	Pertanyaan positif memiliki skor 4, 3, 2, 1	Pertanyaan negatif memiliki skor 1, 2, 3, 4
		Strategi latihan pada Atlet		
	Tujuan Program	Visi dan Misi		
		Target		
	Progam latihan	Kualitas latihan dan Pemanduan Bakat		

		Pembinaan Prestasi	
Input	Sumber Daya Manusia	Pelatih	
		Atlet	
	Program Pelatih	Program Latihan	
	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan	
		Standar Kelengkapan	
Dukungan Orang Tua	Atlet		
Process	Implementasi Program	Program Pelatih	
	Koordinasi	Pengurus	
		Pelatih	
	Monitoring	Pengurus	
Product	Prestasi	Usaha	
		Hasil	

Kisi-kisi instrumen atlet futsal Mitra Fc

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Input	Sumber Daya Manusia	Pelatih	Pertanyaan positif memiliki skor 4, 3, 2,	Pertanyaan negatif memiliki skor 1, 2, 3,
		Atlet		
	Program Pelatih	Program Latihan		
	Sarana dan Prasarana	Kelengkapan		
		Standar Kelengkapan		
Dukungan Orang Tua	Atlet			
Process	Implementasi Program	Program Pelatih		
	Koordinasi	Pelatih		
		Atlet		
Product	Prestasi	Usaha		
		Hasil		
	Kesejahteraan	Atlet		

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, responden yang ada sejumlah 21 orang yakni 1 pelatih dan juga 20 atlet futsal Mitra Fc. Namun penelitian ini mengkuhsuskan seorang pelatih menjawab beberapa

pertanyaan langsung dan tertulis sedangkan atlet hanya diberikan pertanyaan tertulis. Pertanyaan tertulis tersebut berupa angket atau kuesioner dan pertanyaan langsung berupa tes wawancara dengan memberikan beberapa butir pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut maka Data penelitian CIPP (Context, Input, Process, Product) pada Evaluasi Pembinaan Club Futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep, akan dijelaskan dalam tabel dan diagram sebagai berikut:

No	Aspek CCIP	Skor	Kategori
1.	<i>context</i>	3,28	Sangat baik
2.	<i>Input</i>	3,35	Sangat baik
3.	<i>Procces</i>	3,35	Sangat baik
4.	<i>product</i>	3,27	Sangat baik
Evaluasi CIPP		3,31	Sangat baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan evaluasi CIPP pada Club Futsal Mitra Fc sudah sangat baik dengan skor 3,31.

Pembahasan

Evaluasi merupakan tahap penting dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memahami dampak, efektivitas, keberhasilan, dan kesesuaian program atau fenomena yang sedang dievaluasi. Dalam sebuah pembinaan perlu adanya keputusan untuk mencapai target yang ditentukan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah evaluasi untuk membantu dalam sebuah keputusan. Evaluasi digunakan untuk menganalisa bagaimana hal tersebut bisa terjadi dan merumuskan suatu rekomendasi yang dapat diacu untuk memperbaiki kondisi yang ada. Evaluasi (Nur, 2018 : 1). Dengan adanya evaluasi, program – program yang belum terlaksana akan menemukan keputusan, sehingga akan terlaksana. Tidak hanya itu, sebuah pembinaan juga memerlukan evaluasi program dalam pelaksanaannya.

Evaluasi program merupakan suatu usaha dalam menilai program dalam pembinaan organisasi. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui program pelatih yang diberikan kepada atlet sudah maksimal atau belum. Evaluasi program ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program tersebut mencapai tujuannya dan memberikan gambaran tentang efektivitas serta dampaknya pada suatu organisasi. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah evaluasi yang dilakukan secara professional akan menghasilkan penemuan yang obyektif: baik data, analisis, dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang akhirnya memberi manfaat untuk semua orang yang bersangkutan dalam program pembinaan prestasi olahraga tersebut (Algifari, 2021 : 5). Maka dari itu, dengan adanya evaluasi program semua pihak yang ada dalam organisasi akan mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pembinaan yang sedang dilaksanakan.

Hasil data penelitian evaluasi program menggunakan evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dalam Club Futsal Mitra Fc, akan dijelaskan sebagai berikut :

- **Aspek Context**

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi context pada pembinaan futsal di Club Mitra Fc adalah 3,28 dengan kategori sangat baik. Evaluasi context dilakukan untuk mengevaluasi kondisi terkini yang sedang terjadi pada pembinaan dalam organisasi. Dengan kata lain, evaluasi konteks berhubungan dengan masalah kekuatan dan kelemahan dari obyek tertentu yang akan atau sedang berjalan (Algifari, 2021 : 89). Maka dari itu, sebuah organisasi akan mengetahui kelemahan dan kelebihan suatu kondisi saat ini melalui evaluasi context.

Dalam penelitian ini memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada pelatih. Yang dimana, terkait dalam beberapa indikator yaitu latar belakang program, tujuan program, dan program pembinaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi context pada penelitian ini mendapatkan skor 3,28 yang berkategori sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dari indikator yang sudah disebutkan dengan rata-rata skor latar belakang 3,6 berkategori sangat baik, tujuan program 3,1 berkategori baik, dan program pembinaan mendapatkan skor 3,05 dengan kategori baik.

Pembinaan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin menjadi penghambat prosesnya. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor penghambat, pembinaan juga harus dilaksanakan secara sistematis dan berjenjang. Sesuai dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Nasri, (2019 : 1) bahwa, Pembinaan yang berjenjang, sistematis, dan terencana merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam meningkatkan prestasi olahraga. Kegiatan tersebut bisa dijadikan sebagai acuan sebuah organisasi memiliki pembinaan yang baik. Pendapat lain menyampaikan, pembinaan yang baik tentu saja memiliki faktor yang menjadikan pembinaan itu menjadi baik (Umam, 2018 : 4). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, sebuah pembinaan akan berjalan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Dan juga, pembinaan akan berjalan dengan baik apabila dilaksanakan secara berjenjang, sistematis, dan terencana.

- **Aspek Input**

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi input pada pembinaan futsal di Club Mitra Fc adalah 3,35 dengan kategori sangat baik. Evaluasi input berisi kumpulan informasi untuk melakukan penilaian tentang

sumber daya, strategi dan kendala dalam mencapai tujuan program (Nasri, 2019 : 6). Pada penelitian ini yang diteliti meliputi beberapa indikator. Indikator tersebut terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), program pelatih, pendanaan, sarana dan prasarana, dukungan orang tua. Tujuan utama dalam pelaksanaan evaluasi input antara lain untuk mengetahui tercapainya suatu program dari pelatih. Sehingga ke lima indikator tersebut dinilai dan dievaluasi untuk mendapatkan keputusan dalam program pelatih.

Dalam pembinaan olahraga, perlu adanya sebuah evaluasi dan harus mempertimbangkan beberapa faktor. Sesuai dengan penelitian ini, indikator yang ada di dalamnya dinilai untuk mendapatkan suatu keputusan. Salah satu indikator dalam penelitian ini yaitu Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia dalam olahraga merupakan acuan dalam sebuah kesuksesan untuk mencapai puncak prestasi. Arif Hidayat selaku pelatih futsal Mitra Fc, menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia dalam olahraga sangat berperan meningkatkan olahraga khususnya futsal di Kabupaten Sumenep.

Tujuan dari adanya sebuah pembinaan antara lain untuk mencapai prestasi dan mengukur kemampuan atlet atau tim. Dengan adanya pembinaan diharapkan semua pihak yang ada ikut berpartisipasi dalam mendukung organisasi tersebut. Berbagai kebutuhan pada saat proses pembinaan tentunya membutuhkan banyak biaya atau dana dalam pelaksanaannya. Dana yang digunakan tidak hanya untuk satu atau dua event saja, melainkan berbagai event dan juga uji coba. Uji coba tersebut berguna untuk mengukur kemampuan yang dimiliki atlet, dan juga untuk mengetahui program pelatih sudah terlaksana atau belum. Arif Hidayat juga memaparkan bahwasanya dana yang digunakan dalam proses pembinaan didapatkan dari hasil sponsor dari beberapa lembaga dan uang kas setiap latihan dari atlet. Sehingga dari dana yang didapat tersebut membantu Club Futsal Mitra Fc mengikuti beberapa kejuaraan yang ada di Madura, bahkan di luar Madura. Dan juga, dengan adanya dana tersebut membuat semangat atlet dalam berlatih dan berlaga.

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang diminati oleh anak muda di Kabupaten Sumenep. Di Kabupaten Sumenep sudah ada beberapa club futsal yang bergengsi dan tidak kalah bersaing dengan club Mitra Fc. Mitra Fc menjadi salah satu Club Futsal yang dikenal di Kabupaten Sumenep, dan juga di kenal di luar Kabupaten Sumenep. Hal itu dikarenakan beberapa prestasi yang sudah dicapai oleh Club Mitra Fc, membuat Club tersebut dikenal. Dan tentunya dengan adanya peran seorang pelatih yang memberikan program latihan agar atletnya dapat bersaing dan mencapai prestasi dalam berbagai kejuaraan yang ada.

- Aspek process

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi context pada pembinaan futsal di Club Mitra Fc adalah 3,35 dengan kategori sangat baik. Evaluasi process ini merupakan tahap ke tiga dari evaluasi CIPP. Evaluasi proses dilaksanakan untuk mengetahui suatu kegiatan. Dalam penelitian ini mengevaluasi beberapa indikator yakni Implementasi program, koordinasi, dan monitoring. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program (Wahyudhiana, 2015 : 10). Maka dari itu, hasil dari indikator tersebut nantinya akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program dari pelatih sebelum diberikan kepada atlet.

Latihan dalam olahraga adalah proses yang terstruktur dan berulang yang bertujuan untuk meningkatkan fisik, keterampilan, dan performa atlet atau individu dalam berbagai cabang olahraga. Latihan memiliki peran kunci dalam pengembangan kemampuan atlet, peningkatan kondisi fisik, serta pembentukan keterampilan teknis yang diperlukan dalam olahraga. Maka dari itu, sebuah latihan perlu didukung dengan adanya program yang sudah tersusun. Karena, program latihan merupakan salah satu landasan untuk membantu atlet dalam mencapai tingkat performa yang tinggi. Melalui program latihan dari pelatih yang terstruktur, atlet dapat mengembangkan fisik, keterampilan teknis, dan mental yang diperlukan untuk mencapai potensi maksimal mereka dan bersaing dengan sukses dalam kompetisi.

Dalam pembinaan selama proses penelitian berlangsung, latihan di Club Futsal Mitra Fc adalah 3 kali dalam seminggu Berdasarkan pada hasil observasi pelatih futsal Mitra Fc, Arif Hidayat menyatakan bahwa latihan di Mitra Fc dapat berubah sesuai dengan kondisi yang ada. Maksud dari kondisi tersebut yaitu, latihan dapat bertambah sesuai dengan laga atau kompetisi yang akan dihadapi. Dari hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian dari indikator process yang memiliki nilai dan kategori yang sangat baik.

- **Aspek Product**

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi product pada pembinaan futsal di Club Mitra Fc adalah 3,31 dengan kategori sangat baik. Evaluasi product adalah tahapan terakhir dari evaluasi CIPP. Tahapan ini menjelaskan tentang hasil dari sebuah pembinaan. Maka dari itu penelitian ini menilai hasil dan usaha yang ada selama proses pembinaan. Seorang pelatih akan dikatakan berhasil apabila menghasilkan produk yang baik. Produk yang dimaksud yaitu atlet binaannya. Seorang atlet akan mencapai prestasi dengan melalui berbagai latihan yang sudah disusun oleh pelatih. Namun dalam mencapai sebuah prestasi, perlu adanya usaha yang harus

dikorbankan. Usaha tersebut meliputi beberapa faktor, yang dimana seorang atlet harus berlatih untuk meningkatkan teknik, taktik, fisik, dan juga mental. Sehingga dari hasil tersebut, dapat ditentukan program pelatih dan kemampuan atlet berkesinambungan dalam kesuksesan mencapai prestasi.

Dalam hasil observasi, bahwa prestasi akan diperoleh oleh atlet atau tim yang sudah melalui pembinaan dengan baik. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa pembinaan harus didukung oleh semua pihak yang ada didalamnya. Dan juga, pembinaan harus dilaksanakan secara sistematis, berkepanjangan, dan tersusun. Tidak hanya itu, faktor-faktor dalam pembinaan yang harus dipenuhi yaitu dana dan sarana prasarana. Karena kedua hal tersebut menjadi penentu dalam program pembinaan. Pendanaan yang menjadi kunci utama dalam berjalannya suatu pembinaan, dan sarana dan prasarana yang berupa alan dan tempat latihan. Hal tersebut juga berguna dalam memaksimalkan program yang sudah disusun oleh pelatih.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat kesimpulan sebagai Aspek context, input, process dan product terhadap evaluasi pembinaan club futsal Mitra Fc U-20 Kabupaten Sumenep sudah berjalan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dari penelitian menggunakan evaluasi CIPP pada Club Futsal Mitra Fc sudah sangat baik dengan skor 3,31.

Saran

Berdasarkan saran baik pada pelatih, atlet dan peneliti selanjutnya. Kepada pelatih diharapkan mampu mempertahankan prestasi yang sudah ada dalam club tersebut. Kepada atlet, diharapkan mampu mempertahankan Juara yang sudah didapat dan terus meningkatkan kemampuannya di olahraga futsal. Diharapkan mampu dalam melaksanakan pembinaan sebaik mungkin dengan mempertimbangkan faktorfaktor pendukung dalam sebuah pembinaan.

DAFTAR REFERENSI

- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi atlet futsal putra Universitas Teknokrat Indonesia terhadap hipnoterapi dalam meningkatkan konsentrasi saat bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Algifari, A. (2021). Evaluasi pembinaan prestasi olahraga futsal di Kota Yogyakarta. In Suparyanto & Rosad (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 5, Issue 3).

- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 112–125.
- Purnama, S. H., Handayani, O. K. H., & Hidayah, T. (2017). Evaluasi program pembinaan atlet Pekan Olahraga Nasional cabang olahraga bulu tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 261–265.
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., Nopiyanto, Y. E., & Defliyanto. (2021). Penguasaan keterampilan dasar futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 333–341.
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar passing sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i1.27>
- Saputra, I. I., Hudah, M., & Kresnapati, P. (2017). Pengaruh media gawang untuk meningkatkan *accuracy shooting* di Akademi 18 Jepara pada usia 13–15 tahun. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2), 118–127.
- Sari, D. R., Tangkudung, J., & Sofyan, A. (2018). Evaluasi program pemusatan latihan daerah (Puslatda) bolavoli pasir putri DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2, 8–16.
- Saryono. (2006). Futsal sebagai salah satu permainan alternatif untuk pembelajaran sepakbola dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(3), 47–58.
- Solikan. (2011). Pengertian dan hubungan antara tes, pengukuran, dan evaluasi. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(1), 1–6.
- Stikes, N., & Surakarta, A. (2019). Evaluasi program pembinaan cabang olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(5), 1–12.
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Gemael, Q. A. (2020). Tingkat keterampilan dasar futsal pada ekstrakurikuler futsal di Sekolah Nihayatul Amal Purwasari. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4411>
- Vanagosi, K. D., & Dewi, P. C. P. (2019). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga panahan di Bali. *Jurnal Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani*, 6(1), 24–34.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi program pelatihan (training program evaluation)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.